

SINOPSIS

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dalam demokrasi. Partisipasi politik dapat disalurkan melalui pemilihan umum. Pengalaman pemilu yang berlangsung menunjukkan banyaknya pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya. Termasuk pada Pemilu pada Kulon Progo tahun 2011. Fakta menunjukkan terdapat penurunan suara sebesar 121.028. Jumlah ini meningkat daripada Pemilu pada tahun 2006 lalu sebesar 97.586. Pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya disinyalir sebagian besar berasal dari golongan pemilih pemula. Mengingat pemilih pemula yang baru memasuki usia hak pilih membuat mereka belum memiliki jangkauan serta pengalaman politik yang cukup. Keterbatasan mereka dalam soal politik membuat mereka sering dimanfaatkan oleh orang atau kelompok kepentingan tertentu. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana bentuk partisipasi politik pemilih pemula dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu pada Kabupaten Kulon Progo tahun 2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, kuesioner dan wawancara dengan pihak KPU dan siswa pemilih pemula. Sampel diambil sebanyak 85 responden dari populasi sebanyak 191 siswa dengan menggunakan teknik sampel kluster. Teknik analisa yang digunakan bersifat deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran terhadap bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu pada Kabupaten Kulon Progo tahun 2011 dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dalam Pemilu pada Kabupaten Kulon Progo tahun 2011.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahapan pra pemilihan sebagian besar pemilih pemula menyatakan tidak mengikuti sosialisasi, tidak ingin melibatkan diri dalam politik, tidak mengerti visi dan misi para calon, tidak tahu program para calon, tidak pernah mengikuti kampanye, tidak pernah menjadi tim sukses dan tidak pernah menjadi simpatisan. Pada tahapan pemilihan, sebagian besar pemilih pemula menyatakan memberikan hak suaranya, memberikan suara cukup mewakili dalam berpartisipasi, mempunyai kesadaran diri untuk ikut berpartisipasi, tidak ada pihak yang mengajak untuk ikut berpartisipasi, tidak ada keterpaksaan dari dalam diri untuk ikut berpartisipasi dan tidak ada tekanan atau hambatan dalam berpartisipasi. Lalu pada tahapan pasca pemilihan sebagian besar pemilih pemula tidak pernah hadir dalam kegiatan perhitungan suara dan tidak pernah memantau informasi atau kegiatan penghitungan suara Pemilu pada. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi politik siswa pemilih pemula adalah jurusan studi, minimnya informasi dan faktor lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut tidak ada faktor yang paling dominan.

Kesimpulan, bahwa partisipasi politik pemilih pemula masih rendah karena partisipasi politik pemilih pemula cenderung tinggi hanya pada saat tahapan pemilihan. Sedangkan pada tahapan yang lain masih rendah. Rekomendasi penelitian ini adalah agar KPU, tim sukses dan calon Kepala Daerah lebih menggiatkan sosialisasi langsung mengenai politik kepada pemilih pemula agar